

ABSTRAK

Kromium merupakan suatu logam berat berwarna putih yang tidak stabil dan mudah teroksidasi dan memiliki titik lebur 1.907 °C. Proses metabolisme logam berat dalam mengganggu kinerja enzim mengakibatkan interaksi antara protein atau enzim untuk kemudian mengikat gugus sulfida seperti disulfida (-S- S) dan *sulfhidril* (-SH) pada senyawa enzim. Gugus sulfida memiliki kemampuan mengikat logam berat di dalam tubuh dan terikat pada sel darah merah, karena afinitas logam berat sangat tinggi terhadap gugus sulfida. Penelitian *literature review* ini memiliki tujuan untuk mengetahui bahaya paparan logam berat kromium (Cr) pada tubuh manusia. Metode penelitian *literature review* menggunakan jurnal penelitian yang ada pada database *Google Scholar* dan PubMed dengan pedoman *PRISMA Flow*, diperoleh 10 judul jurnal. Hasil review menunjukkan bahwa kromium yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) atau nilai normal kromium dalam tubuh mengakibatkan munculnya efek toksik bagi tubuh manusia diantaranya gagal ginjal, faal paru, gangguan pernafasan, kulit dan kanker. Kandungan maksimal kromium dalam tubuh apabila diukur dengan pengukuran pada sampel urine adalah sebesar 0,24-1,8 µg/L dan rambut 0,5884 Mg. Sedangkan kromium yang terdapat di makanan memiliki kadar maksimal 0.05 - 0.2 mg/kg per hari, apabila lebih dari 0.2 mg/kg dapat berbahaya bagi tubuh.

Kata Kunci : Kromium, Paparan, Bahaya, Tubuh